

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam meningkatkan kualitas SDM, pendidikan pada umumnya memiliki peran yang sangat strategis utamanya pendidikan Islam. Kemajuan suatu masyarakat dalam suatu negara tergantung pada pengembangan sumber daya manusianya yang tertuang dalam berbagai bentuk program pengembangan dalam gerak langkah dunia pendidikan.

Pendidikan pada dasarnya memberikan sumbangan pada semua bidang pertumbuhan individu dalam pertumbuhan jasmani dari struktur fungsional. Pendidikan juga menumbuhkan kesediaan sehingga menghasilkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang betul memperbolehkannya mencapai kesatuan jasmani yang mantap. Untuk itu, proses pendidikan paling tidak memuat lima unsur, yaitu usaha (kegiatan), yang bersifat bimbingan (pimpinan atau pertolongan) dan dilakukan secara sadar; pendidik atau pembimbing atau penolong; anak didik atau peserta didik; dasar dan tujuan; peralatan.¹

Sebagai upaya untuk membentuk aspek-aspek yang ada di dalam diri manusia. Umat manusia sangatlah butuh sekali terhadap pendidikan. Adapun aspek tersebut meliputi: aspek keilmuan, aspek keterampilan, aspek kesenian dan aspek keagamaan. Dalam rangka pengembangan aspek itulah maka dibutuhkan lembaga-lembaga yang mampu menyalurkan dan mengarahkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan manusia tersebut.

¹Kompri, *Manajemen Pendidikan; Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 15-16.

Hingga saat ini Lembaga-lembaga pendidikan yang ada itu banyak sekali, baik itu yang berada di jalur pendidikan formal, non formal dan informal. Adapun yang dimaksud dengan jalur pendidikan formal, non formal dan informal adalah sebagai berikut: *Pertama*, Pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. *Kedua*, Satuan pendidikan non formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis. *Ketiga*, Kegiatan pendidikan informal yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.²

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah, merupakan hal penting mengembangkan program pengembangan madrasah melalui berbagai strategi. Sebab pada saat ini dalam pendidikan adalah hal yang begitu urgen yaitu mengenai kualitas yang terdapat di madrasah. Hal ini dalam rangka memproduksi *output* pendidikan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. *Output* pendidikan yang tidak siap menjadi warga negara yang bisa memenuhi kebutuhan masyarakat secara produktif dan bertanggung jawab, hanya akan menjadi beban masyarakat. *Output* yang tidak siap itu bisa terjadi karena produk pendidikan yang tidak terfokus pada mutu, yang akhirnya hanya memberatkan anggaran kesejahteraan sosial saja; akhirnya mereka merasa terasing dari masyarakatnya.³

Di era sentralisasi pendidikan, adalah sebuah tantangan yang mesti dihadapi bagi madrasah adalah meningkatkan kualitas pembelajaran madrasah yaitu harus memiliki keunggulan dan diminati oleh seluruh lapisan masyarakat.

²Umar Tirtarahardja & S. L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 76-77.

³Yosal Iriantara, *Pendidikan Berbasis Mutu* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 1.

Kaitannya dengan desentralisasi pendidikan akan berjalan efektif apabila tidak hanya dicukupkan pada jalan pemberian kewenangan dan pendanaan yang lebih besar dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah, tetapi juga harus menyentuh pemberian kewenangan yang lebih besar ke sekolah/madrasah dalam menentukan kebijakan-kebijakan tentang organisasi dan proses belajar-mengajar, manajemen, struktur dan perencanaan strategis di tingkat sekolah/madrasah, dan sumber pendanaan madrasah. Madrasah harus mampu mengadakan inovasi dan mengambil kebijakan strategis dalam peningkatan mutu pendidikan yang berlandaskan pada standar minimal pendidikan nasional.⁴

Dalam konteks lembaga pendidikan, istilah unggul dapat diletakkan pada madrasah yang pada akhirnya terdapat adanya keinginan dan gairah baru di lingkungan organisasi pendidikan seperti madrasah untuk berinovasi dan menjadikan madrasah nya menjadi lebih baik kualitasnya dan unggul dari madrasah lainnya. Usaha ini menuntut madrasah bukan hanya harus memiliki cita-cita dan keinginan saja, tapi madrasah agar selalu memiliki kebutuhan berprestasi dan terus berprestasi sehingga tercapai keunggulan dalam segala hal.

Dalam pengembangan sekolah/madrasah juga diperlukan pengembangan pula kelas unggulan, yaitu sejumlah siswa, yang karena prestasinya menonjol dikelompokkan ke kelas tertentu. Pengelompokan ini dimaksudkan untuk membina siswa dalam mengembangkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan, dan potensinya seoptimal mungkin, sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terbaik.⁵

⁴Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah; Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 119-120.

⁵Agus Maimun & Agus Zainal Fitri, *Madrasah Unggulan; Lembaga Alternatif di Era Kompetitif* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 26.

Kelas unggulan merupakan kelas khusus yang diikuti oleh sejumlah siswa yang unggul dalam tiga ranah penilaian dengan kecerdasan di atas rata-rata yang dikelompokkan secara khusus. Pengelompokan ini dimaksudkan untuk membina siswa dalam mengembangkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan, dan potensinya seoptimal mungkin sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terbaik sebagaimana semangat konsep wawasan keunggulan.⁶

Kelas unggulan adalah kelas yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (*output*) pendidikannya. Untuk mencapai keunggulan tersebut, maka masukan (*input*) yang berupa siswa dilakukan berdasarkan melihat bakat dan tingkat kecerdasan yang dimiliki peserta didik, sehingga pada proses rekrutmennya memang memilih siswa berdasarkan bakat dan tingkat kecerdasan yang tinggi, dan siswa tersebut dididik dalam satu kelas yang disebut dengan kelas unggulan dengan harapan mendapatkan *out-put* yang bermutu. Sehingga Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata setidaknya mempunyai andil dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia khususnya di Kabupaten Pamekasan yang menghasilkan *out-put* SDM dengan prestasi dan kecerdasan yang unggul. selain input siswa, proses pendidikan, guru dan tenaga kependidikan, manajemen, layanan pendidikan, serta sarana penunjangnya harus di arahkan untuk menunjang tercapainya tujuan tersebut.

Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan merupakan salah satu pendidikan formal yang berada di bawah naungan pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata. Sebagai pendidikan formal Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan memiliki dua jurusan,

⁶Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya* (Jakarta: Bina Aksara, 2000), 104.

yaitu jurusan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan *output* yang baik. Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata memandang perlu adanya pembaharuan dan pengembangan manajemen yang baik agar madrasah mampu bersaing dengan madrasah-madrasah atau sekolah-sekolah lain yang mampu menciptakan lulusan-lulusan yang bermutu, unggul dan berdaya saing. Sebab, selama ini anggapan masyarakat terhadap pendidikan madrasah masih rendah dan beranggapan lulusan madrasah hanya mampu meluluskan siswa yang mumpuni di bidang agama/kitabiyah saja.

Oleh karena itu, sebagai salah satu usaha untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan senantiasa melakukan pengembangan dalam bentuk kelas unggulan. Yang mana kelas unggulan itu tersebut meliputi: *pertama*, kelas sains al-Qur'an yang mana tujuan diadakannya kelas ini untuk menguasai sains dasar dengan baik yang meliputi bidang: matematika, fisika, kimia dan biologi serta mampu memahami interaksi antara agama dan sains, dengan bidang kajian anatara lain: al-Qur'an dan sains, sains dan problem ketuhanan, dan Islam dan sains/perbandingan sains Islam dan sains barat. *Kedua*, kelas *Bilingual* yang mana tujuan diadakannya kelas ini untuk memfasilitasi siswa yang mempunyai kemampuan di bidang bahasa arab dan bahasa inggris untuk lebih memperdalam lagi dan mengembangkannya dalam bentuk kegiatan pembelajaran di dalam kelas serta mampu berkomunikasi dengan baik dan memahaminya dan, *ketiga*, kelas taruna yang mana tujuan diadakannya kelas ini untuk memberikan penguatan nilai-nilai religius, kemandirian, tanggung jawab, tangguh,

bertoleransi, berbudi luhur, berjiwa kepemimpinan, dan jujur sehingga diharapkan lulusan dari kelas taruna bisa diterima di akademi kemiliteran dan akademi kepolisian.

Pada dasarnya, setiap siswa memiliki kelebihan. Kelebihan siswa yang paling mendasar dan urgen untuk dikembangkan ialah potensinya. Potensi merupakan kemampuan yang belum tampak atau belum menjadi prestasi. Dengan kata lain, potensi merupakan kemampuan terpendam yang belum muncul ke permukaan. Selain kemampuan, potensi juga dapat berupa karakteristik atau sifat individu yang memiliki kemungkinan untuk dikembangkan atau dapat menunjang potensi lain.

Keberadaan kelas unggulan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata yang menjadi lokasi penelitian ini, setidaknya-tidaknya menjadi salah satu bagian dari program pengembangan madrasah dalam rangka menjembatani peserta didik yang memiliki kemampuan belajar lebih baik jika dibandingkan dengan teman-temannya yang berada di kelas reguler (non unggulan), sehingga program ini diharapkan dapat membangun perilaku peserta didik yang memiliki etos keilmuan dan berakhlak mulia. Sebab madrasah juga masih menjadi tumpuan masyarakat dalam rangka membangun peserta didik yang bermoral, jujur, dan sekaligus bertanggung jawab. Untuk itu perlu dipacu dan dikembangkan program yang berkaitan dengan prestasi akademik dan non akademik sebagai bagian program madrasah menuju madrasah yang diperhitungkan oleh masyarakat sehingga *outcome* dari kelas unggulan ini tidak hanya memiliki kemampuan dibidang kognitif dan psikomotorik saja akan tetapi kemampuan dibidang afektif juga.

Hal itulah yang menjadi pokok pikiran bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih mendalam lagi perihal pentingnya manajemen di dalam kelas unggulan tersebut, sebab kelas unggulan harus betul-betul unggul dalam segala hal dari pada kelas reguler baik dari segi kurikulum yang digunakan, proses seleksi/penerimaan siswa baru yang sangat ketat, pembinaan bakat minat siswa, guru yang mengajar di kelas unggulan juga harus betul-betul yang memiliki kualifikasi yang sesuai dengan keilmuannya, kompeten dan juga harus didukung dengan memiliki sarana prasarana yang memadai sehingga kelas unggulan tersebut diproyeksikan menjadi salah satu inovasi di dalam pengembangan madrasah di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan. Selain itu kelas unggulan yang dikembangkan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata ini merupakan kelas unggulan yang tak banyak madrasah-madrasah maupun sekolah-sekolah mengadakan kelas unggulan serupa dengan apa yang dilakukan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata ini. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul tesis yang berbunyi: Pengembangan Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Landasan Filosofis pengembangan madrasah yang dilakukan melalui program kelas unggulan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan?

2. Bagaimana strategi pengembangan madrasah yang dilakukan melalui program kelas unggulan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan?
3. Bagaimana evaluasi pengembangan madrasah yang dilakukan melalui program kelas unggulan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Melihat fokus penelitian di atas, maka tujuan yang ingin diperoleh dalam penyusunan tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan landasan filosofis pengembangan madrasah yang dilakukan melalui program kelas unggulan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan.
2. Mendeskripsikan strategi pengembangan madrasah yang dilakukan melalui program kelas unggulan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan.
3. Mendeskripsikan evaluasi pengembangan madrasah yang dilakukan melalui program kelas unggulan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Secara praktis, diharapkan hasil yang telah ditemukan di lapangan nantinya dapat memberikan informasi sekaligus memberikan sumbangan

pengetahuan, khususnya terhadap beberapa golongan yang dimaksud, diantaranya:

1. Bagi IAIN Madura

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi keilmuan terutama tentang pengembangan madrasah, serta menjadi salah satu kajian bagi kalangan dosen dan mahasiswa sebagai bahan kajian lanjutan utamanya dalam perkuliahan pendidikan agama Islam yang mungkin mengenai pokok kajiannya hampir atau bahkan ada kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

2. Bagi Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangsih pemikiran yang bersifat membangun dalam rangka Pengembangan Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan, Serta sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan untuk meningkatkan kualitas dan pengembangan Madrasah tersebut. Terlebih sebagai alat untuk Memberi gambaran tentang dampak dari adanya pengembangan madrasah melalui program kelas unggulan tersebut.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi dan acuan penelitian bagi peneliti yang bermaksud mengadakan penelitian serupa, agar diperoleh hasil penelitian yang lebih bagus dan dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia pendidikan.

E. Definisi Istilah

Terdapat beberapa istilah inti yang sering digunakan pada penulisan penelitian ini. Untuk itu, perlu dipaparkan beberapa istilah tersebut yakni:

1. Pengembangan Madrasah

Adalah segenap proses pengaturan atau kiat suatu usaha yang dilakukan secara sadar, terencana, terarah untuk membuat atau memperbaiki kualitas madrasah, sampai menjadi madrasah yang semakin bermanfaat dan bermutu dan dari segi kualitas madrasah semakin meningkat dan madrasah dapat berkembang dan diterima oleh segala lapisan masyarakat serta lulusan dari madrasah mampu beradaptasi, bersaing dan bersosialisasi dalam hidup bermasyarakat.

2. Kelas Unggulan

Kelas unggulan ialah kelas khusus yang diadakan untuk membina siswa yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata dalam mengembangkan kecerdasan, keterampilan dan potensinya secara optimal.

Jadi, pengembangan madrasah melalui program kelas unggulan adalah sebuah upaya yang dilakukan secara sadar, terencana, dan terarah untuk meningkatkan mutu madrasah melalui program kelas unggulan.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai kelas unggulan telah banyak dilakukan. Diantaranya adalah disertasi yang dilakukan oleh Ahyar "*Manajemen Inovasi Pembelajaran Pada Kelas Unggulan (Studi Multisitius di MTsN Model Praya dan MTsN 1 Model Mataram)*" hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Konsep inovasi pembelajaran pada kelas unggulan dibangun melalui *input* yang *middle* dengan

proses pembelajaran yang unggul dan melahirkan *output* yang unggul. 2). Implementasi fungsi-fungsi manajemen inovasi pembelajaran pada kelas unggulan melalui: (a) desain perencanaan dengan penetapan standar seleksi *input*, standar proses yang unggul, dan standar *output* yang unggul, (b) pengorganisasian inovasi pembelajaran melalui kurikulum yang diperkaya, alokasi waktu, peran dan tugas guru, dan sumber belajar, (c) pelaksanaan inovasi pembelajaran melalui, kurikulum yang diperkaya dengan kurikulum olimpiade, bahasa, dan keagamaan, penataan kelas melalui *moving class*, guru yang terstandar, pengelolaan media berbasis IT dan *full day school*, (d) evaluasi inovasi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tes dan non tes dengan standar *mastery learning*, dan penilaian kelas yang *high competition*, dan 3) implikasi manajemen inovasi pembelajaran meliputi sistem pengelolaan pembelajaran semakin integratif, standar kualifikasi guru semakin baik, dan reputasi madrasah semakin meningkat.

Selanjutnya tesis yang ditulis oleh Afief Hammamey "*Program Kelas Excellent di Madrasah Aliyah al-Amin 1 Pragaan*" hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kelas *Excellent* di Madrasah Aliyah al-Amin 1 Pragaan berdasarkan 7 keunggulan yang diterapkan oleh lembaga saat ini, yaitu: 1) Unggul dalam bidang keimanan, ketakwaan dan akhlak; 2) Unggul dalam pengkajian kitab kuning dan menghafal al-Qur'an; 3) Unggul dalam bidang bahasa asing; 4) Unggul dalam bidang riset, pengembangan sains, teknologi dan informasi; 5) Unggul dalam bidang manajemen, kurikulum dan kepemimpinan; 6) Unggul dalam sumber daya tenaga pengajar; 7) Unggul dalam bidang sarana dan prasarana.

Selanjutnya tesis yang ditulis oleh Muhammad Latif Nawawi *“Manajemen Pengembangan Madrasah Unggul Berbasis Pesantren di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum STEP-2 IDB Jombang”* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: manajemen pengembangan madrasah unggul berbasis pesantren meliputi beberapa tahapan yaitu; 1) program unggulan yang dicanangkan MA Unggulan Darul Ulum ada tiga program yaitu: (1) pengembangan riset integratif, (2) Penerapan Tradisi Keilmuan Pesantren dan (3) Program tahfidz al-Qur’an. Selanjutnya Strategi yang dilakukan madrasah aliyah unggulan Darul Ulum dalam melakukan pengembangan madrasah unggul berbasis pesantren meliputi beberapa langkah yaitu; Pengembangan Kurikulum Integratif, Pengembangan bakat dan minat, Pengembangan dan pengelolaan SDM, penataan dan pengelolaan administrasi dan yang terakhir dikembangkan adalah pengembangan sarana dan prasarana yang representatif. selanjutnya, untuk evaluasi pengembangan madrasah unggul berbasis pesantren dilakukan dengan 3 langkah yaitu; analisis program, monitoring dan kontrol dan yang terakhir adalah dengan menyusun laporan tertulis berdasar hasil analisis yang dilakukan.

Meskipun ada beberapa penelitian sebelumnya tentang program kelas unggulan yang dilakukakan madrasah sebagai usaha untuk mengembangkan madrasah agar memiliki daya saing yang tinggi, namun penelitian yang akan diteliti ini tak kalah lebih menarik lagi dikarenakan melalui penelitian ini akan mengungkap bagaimana pengembangan madrasah pada program kelas unggulan dan bagaimana pengelolaan program kelas unggulan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan.

Tabel 1.1

Perbedaan dan Persamaan Penelitian terdahulu dengan penelitian tentang:
 “Pengembangan Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan di Madrasah Aliyah
 Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan”

No	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ahyar	<i>Manajemen Inovasi Pembelajaran Pada Kelas Unggulan (Studi Multisitus di MTsN Model Praya dan MTsN 1 Model Mataram)”</i>	- Sama-sama meneliti pada kelas unggulan	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian ini lebih menekankan pada inovasi dalam proses pembelajaran yang ada pada kelas unggulan - Pada penelitian kali ini lebih menekankan pada upaya yang dilakukan madrasah dalam melakukan pengembangan madrasah yang dilakukan melalui program kelas unggulan mulai tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi
2.	Afief Hammamey	Program Kelas Excellent di Madrasah Aliyah al-Amin 1 Pragaan”	- Sama-sama melakukan penelitian di kelas unggulan	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian ini lebih menekankan pada proses pelaksanaan kelas unggulan - Pada penelitian kali ini orientasinya lebih pada

				sebuah upaya madrasah dalam mengembangkan madrasah melalui program kelas unggulan
3.	Muhammad Latif Nawawi	<i>“Manajemen Pengembangan Madrasah Unggul Berbasis Pesantren di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum STEP-2 IDB Jombang”</i>	Sama-sama meneliti Manajemen Pengembangan Madrasah	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian ini lebih menekankan pada manajemen pengembangan madrasah berbasis pesantren - Pada penelitian kali ini meneliti tentang manajemen pengembangan madrasah yang dilakukan melalui program kelas unggulan